



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201500019, 20 Maret 2015
- II. Pencipta
Nama : **Dra. NINIK SUDARWATI, M.M.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dra. NINIK SUDARWATI, M.M.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Sinematografi
- V. Judul Ciptaan : **RENCANA USAHA "MODUL 3"**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 01 Juni 2014, di Jombang
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 072737

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG


Yuslisar Ningsih, S.H., M.H.
NIP. 195511291982032001

DESKRIPSI MODUL 3 RENCANA USAHA

<https://www.youtube.com/watch?v=SSnQD0l1bAM>

**JENIS PRODUK:
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**



**OLEH
DR. NINIK SUDARWATI, MM.**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini karena telah membantu kelancaran dalam pembuatannya. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka pembuatan buku ini maka dibuat dengan judul “Modul 3 rencana usaha”. Mengapa penulis mengambil judul tersebut karena pada dasarnya rencana usaha perlu disusun sebelum melaksanakan wirausaha. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca dan juga masyarakat luas mengenai cara menyusun serta merancang rencana usaha dengan baik

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulisan buku ini.

DAFTAR ISI

SURAT PENCATATAN CIPTAAN.....	1
HALAMAN JUDUL.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
A. PENDAHULUAN	6
B. BAGAN ALUR PENERAPAN KEGIATAN TTG	9
C. RANCANG BANGUN OBYEK KEGIATAN TTG	10
D. APLIKASI KEGIATAN TTG.....	13
E. KEBERLANJUTAN PRODUK TTG	15
F. PENUTUP	16
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Materi Perencanaan Usaha

Gambar 1.2 Contoh Perencanaan Bisnis

Gambar 2.1 Materi Pengembangan Usaha

Gambar 2.2 Contoh Pengembangan Usaha

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi membutuhkan banyak materi yang lengkap meliputi membangun mental kewirausahaan, mengelola usaha dan rencana usaha serta mengembangkan usaha. Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi dilakukan secara teori dan praktek. Tujuan pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan materi kewirausahaan, membentuk mental dan sikap kewirausahaan dan menciptakan keterampilan kewirausahaan, sehingga sebagai tujuan akhir peserta didik mampu praktek kewirausahaan secara nyata dalam dunia bisnis. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan tidak hanya mempelajari teks materi kewirausahaan, melainkan membutuhkan waktu yang intensif, mendalam berupa kegiatan latihan, praktek menyusun rencana usaha dan aplikasinya dalam dunia bisnis yang bagian dari kegiatan kewirausahaan hingga mahasiswa memiliki keterampilan mengelola usaha secara nyata dalam bisnis sesuai dengan rencana usaha yang dirancang.

Sedangkan pembelajaran kewirausahaan dalam kelas hanya waktu yang sangat terbatas 4 sks setiap minggu. Waktu yang sangat terbatas hanya cukup dalam penyampaian materi teks kewirausahaan dan kurang waktu dalam kegiatan metode praktek, metode latihan, metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan mengelola usaha dan keterampilan menyusun rencana usaha serta praktek aplikasinya secara nyata dalam bisnis. Sebagai solusi keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada materi rencana usaha, maka memerlukan media untuk membantu meningkatkan penguasaan materi rencana usaha dan keterampilan menyusun rencana usaha serta mengaplikasikan secara nyata dalam dunia bisnis yang lebih efektif dan praktis. Media tersebut berupa modul 3 rencana usaha berbasis elektronik.

Modul 3 Rencana Usaha berbasis elektronik merupakan penyajian teks berbentuk film dengan materi beberapa topik meliputi: rencana usaha, contoh rencana usaha, menyusun rencana usaha, pengembangan usaha. Susunan modul meliputi: tujuan kegiatan, materi, contoh materi, rangkuman, tugas, kunci jawaban. Penerapan modul 3 rencana usaha digunakan sebagai media pembelajaran kewirausahaan dilakukan pada mahasiswa program studi ekonomi dan pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi, yaitu 3 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, 10 mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, 10 mahasiswa STKIP PGRI Pasuruan, 20 mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Selama proses belajar menyusun rencana usaha dengan menggunakan modul 3 tentang rencana usaha, berikut komentar mahasiswa, antara lain: 1). 85% mahasiswa menjawab bahwa materi telah menggambarkan rencana usaha secara praktis; 2). 90% mahasiswa menjawab bahwa rincian materi rencana usaha dan pengembangan usaha telah terperinci, singkat, padat dan jelas; 3). 90% mahasiswa menjawab susunan modul telah sesuai dengan ketentuan modul (pokok bahasan, topik kegiatan belajar, tujuan kegiatan belajar, kegiatan belajar, rincian materi, contoh soal, rangkuman, soal, kunci jawaban, pengukuran keberhasilan, daftar pustaka); 4). 85% mahasiswa menjawab desain modul elektronik telah lengkap materi, singkat, tulisan

jelas, dubbing suara jelas); 5). 35% mahasiswa memberi komentar perlu adanya contoh film pengusaha menyampaikan rencana usaha; 5) 40% mahasiswa menyusun rencana usaha secara sederhana dan terwujud, dan 60% mahasiswa berusaha dengan sikap bertanya cara memulai menyusun rencana usaha. Secara umum, komentar mahasiswa tentang modul 3 berisi rencana usaha bahwa susunan modul telah sesuai dengan ketentuan modul untuk pembelajaran individual dan belajar mandiri, desain modul elektronik telah mudah dipahami, singkat, teks tulisan jelas, dubbing suara jelas, tampilan singkat dan jelas sesuai dengan topic, materi modul rencana usaha telah lengkap. Perubahan sikap mahasiswa menjadi sebagian mahasiswa telah membuat rencana usaha dan sebagian berusaha bertanya cara menyusun rencana usaha. Media tersebut salah satunya berupa modul membangun mental kewirausahaan berbasis elektronik. Invensi sebelumnya terdapat dari hasil penelitian pengembangan modul elektronik sebelumnya yang berkaitan dengan modul elektronik antara lain:

Rabiah Amalia (2008) dalam penelitian penyusunan rencana bisnis pengembangan usaha percetakan CV. KARYA ABADI. Bentuk invensi berupa rencana bisnis pengembangan usaha percetakan CV. KARYA ABADI (2009-20013) meliputi perencanaan fasilitas, perencanaan kapasitas perusahaan, bahan baku material, perencanaan produksi dan perencanaan sumber daya manusia. Fetrika Anggraini dan Sukardi (2016) melakukan penelitian pengembangan modul pembelajaran kewirausahaan model student company di SMK Negeri 1 Godean. Bentuk invensi modul pembelajaran kewirausahaan model student company, yang isinya buku cetak tentang teks materi bisnis nyata berupa teori kepemimpinan, perencanaan bisnis, proses pengambalan keputusan, studi pasasr dan implementasinya dan dipraktekkan langsung dalam student company yang prakteknya siswa diberikan kesempatan untuk menjabat dan menjalankan operasional perusahaan dalam perusahaan siswa (student company).

Dewi Aulia dan Andri Ikhwana(2012) melakukan penelitian perencanaan strategi pengembangan usaha kain tenun sutra dengan pendekatan metode BALANCED SCORECARD. Bentuk invensi berupa rumusan rencana strategi pengembangan usaha kain tenun sutra untuk meningkatkan relasi bisnis dan menambah nilai profitabilitas. Perpektif keuangan, terdiri dari: peningkatan return, peningkatan pendapatan penjualan, pengeluaran yang efektif, perspektif pelanggan, pangsa pasar, retensi pelanggan, akuisis pelanggan, kepuasan pelanggan, profitabilitas pelanggan, analisis perpektif proses bisnis internal, inovasi, operasi, layanan purna jual. Analisis perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, terdiri dari: kapabilitas pekerja, kapabilitas system informal, motivasi, pemberdayaan dan keselarasan. Sabar Nurohman (2011) melakukan penelitian pengembangan modul elektronik berbahasa inggris menggunakan ADDIE-MODEL sebagai alat bantu pembelajaran berbasis student-centered learning pada kelas bertaraf internasional. Hasil penelitian pengembangan tersebut berupa invensi modul elektronik berbahasa inggris sebagai berikut: a) modul elektronik dikembangkan dengan menggunakan software Microsoft office power point 2007, b) modul terdiri dari halaman utama,

halaman judul “pokok materi”, halaman “isi materi”, c) background dirancang khusus agar sesuai dengan kebutuhan sebagai modul elektronik, kombinasi warna background agar tidak membosankan, system navigasi, dilengkapi dengan iringan music untuk merangsang semangat belajar, dilengkapi dengan kamus elektronik yang dapat diakses oleh mahasiswa, computer harus dilengkapi software media player codes agar music dapat muncul, ada petunjuk penggunaan.

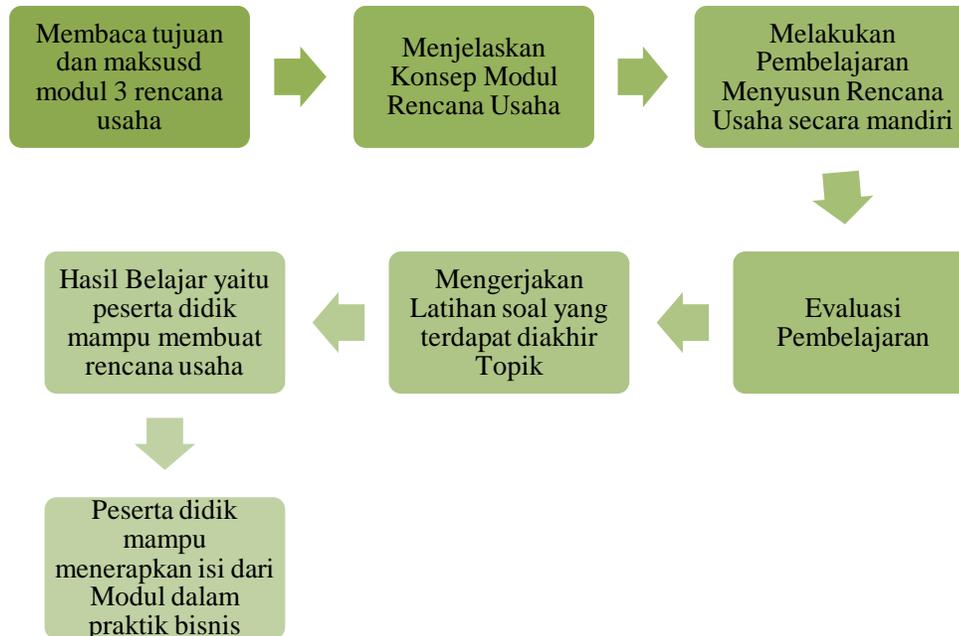
Anita Anggraini dan Sukardi (2015) melakukan penelitian pengembangan modul prakarya dan kewirausahaan materi pengolahan berbasis product oriented bagi peserta didik SMK. Bentuk invensi berupa modul prakarya dan kewirausahaan materi pengolahan berbasis product oriented, berisi materi tentang sebuah strategi pemasaran untuk mengunggulkan produk agar menjadi diminati konsumen. Galih Maulana Risqi (2015) melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis Feature video dalam matakuliah pelajaran ilmu pengetahuan social (IPS) kelas VII SMP negeri 2 Demak, Bentuk invensi dari hasil penelitian berupa media feature video berisi liputan yang memiliki ciri khas atau keistimewaan sendiri yang terletak pada kevariatifan penyajiannya yang menggabungkan narasi, wawancara, dialog, diskusi dan reportase. Feature video merupakan media pembelajaran yang mampu mengemas kehadiran pengalaman belajar terutama siswa ke dalam kelas yang dapat merangsang umpan balik atau respon, interaksi dan penyertaan siswa terhadap apa yang dipaparkan dan sebagai media pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Terbukti belum ada pengembangan modul 3 rencana usaha merupakan bagian dari modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dalam bentuk perpaduan teks yang berkaitan dengan rencana usaha. Klaim invensi: 1). Judul : Modul 3 Tema Rencana Usaha Oleh Dr.Ninik Sudarwati, MM, 2). Topik 1 Rencana Usaha; Topik 2 Pengembangan Usaha, 3). Materi : a. Rencana Usaha: 1) pengertian perencanaan usaha, 2) kerangka perencanaan usaha, 3) bentuk formal perencanaan usaha/business plan, 4) contoh sederhana perencanaan bisnis. b. Pengembangan Usaha: teknik pengembangan usaha. Dengan demikian modul 3 rencana usaha berbasis elektronik bermanfaat sebagai media pembelajaran kewirausahaan dalam kelas yang lebih praktis dan efektif. Dengan latar belakang tersebut maka terbukti belum ada pengembangan modul 3 rencana usaha merupakan bagian dari modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dalam bentuk perpaduan teks dan film fiksi yang berkaitan dengan rencana usaha.

B. BAGAN ALUR MODUL 3 RENCANA USAHA TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)

Invensi ini berhubungan dengan teknologi computer dan film, rincian isi materi modul elektronik dan isi materi teks yang berkaitan dengan rencana usaha.

1. Alur Menggunakan Modul 3 Rencana Usaha berbasis elektronik



Langkah pertama dalam menggunakan modul yaitu bacalah maksud dan tujuan modul pada bagian pendahuluan. Dalam modul terdapat dua topic antara lain (1) Perencanaan Usaha; (2) Pengembangan Usaha. Manfaat dari mempelajari modul agar supaya: (1) peserta didik mengetahui manfaat dan arti penting perencanaan usaha; (2) mampu menyusun perencanaan usaha pada bisnis keterampilan dan mampu menganalisis pengembangan usaha; (3) mengetahui teknik pengembangan usaha; dan (4) memilahkan cara memulai mengembangkan usaha.

Setelah memahami maksud, tujuan, dan manfaat, peserta didik mempelajari setiap topic dan setiap bagian akhir dari topic terdapat latihan soal. Setiap didik diwajibkan mengerjakan latihan soal dan pastikan jawaban pada kunci jawaban. Evaluasi kemampuan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mempelajari modul yaitu peserta didik harus mampu membuat rencana usaha dengan mengembangkan ide, kreativitas dan inovasi agar rencana usaha bisa dipraktikan dala dunia bisnis. Jika fasilitator menggunakan modul 3 untuk bahan pembelajaran, fasilitator disarankan membimbing pesetrra didik dalam mengerjakan rencana usaha.

Pembuatan rencana usaha bisa dilakukan secara bertahap agar rencana usaha yang dibuat mampu dipraktikkan dalam bisnis. Setelah mempelajari dan membuat rencana usaha harapannya peserta didik bisa menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu membuat usaha sendiri sehingga menciptakan lapangan pekerjaan.

C. RANCANG BANGUN MODUL 3 RENCANA USAHA BERBASIS TTG

1. Bahan Dan Peralatan Objek TTG

a. Bahan

a) Modul 3 Rencana Usaha

Modul sudah dimodifikasi dalam bentuk film, terdapat teks dan suara (dubbing) tujuannya agar mahasiswa mudah memahami selain dengan membaca juga bisa dengan melihat dan mendengarkan. disertai dengan kisah fiksi dan terdapat tugas yang bisa dibuat untuk latihan pemahaman mahasiswa.

b) Dosen

Dosen bisa menggunakan modul sebagai media pembelajaran. Sebagai fasilitator dalam pembelajaran kewirausahaan, serta juga sebagai sumber ilmu bagi mahasiswa.

c) Mahasiswa

Sebagai sasaran dalam pembuatan modul. Dimana mahasiswa bisa memanfaatkan modul kewirausahaan berbasis elektronik sebagai referensi mata kuliah kewirausahaan. Dari modul mahasiswa bisa langsung mempraktekan atau membuat rencana usaha sesuai dengan langkah rencana usaha yang ada di Modul.

b. Peralatan

a) Kelas

Kelas digunakan jika dosen menggunakan modul berbasis elektronik untuk proses pembelajaran saat perkuliahan. Mahasiswa bisa mengamati film yang bisa ditampilkan dosen di Proyektor ataupun mahasiswa bisa mengakses sendiri di smartphone masing-masing dengan membuka aplikasi Youtube.

b) Laptop atau Smartphone

Merupakan media yang digunakan untuk mengakses modul Rencana Usaha berbasis elektronik. Lebih mudahnya lagi dengan adanya smartphone membuat manusia lebih mudah mengakses informasi melalui internet dalam genggam tangan. Karena sebagian besar mahasiswa memiliki smartphone memudahkan mahasiswa mengakses dimanapun mereka berada, sehingga tidak hanya saat pembelajaran kewirausahaan.

c. Metode

Metode ini adalah adanya kemampuan menuangkan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif dan mempunyai nilai ekonomi/komersial tinggi ke dalam sebuah Rencana usaha atau perencanaan

bisnis yang matang dan realistis. Apapun jenis usaha yang akan kita jalankan. Sebelum bisa membuat rencana usaha, mahasiswa harus paham apa saja yang akan direncanakan atau disiapkan dalam membuat rencana usaha. Secara garis besar isi suatu perencanaan bisnis dimulai dari Ringkasan, Statemen Misi, Faktor-faktor kunci, Analisis Pasar, Produksi, Manajemen dan Analisis Finansial seperti analisis Break Event dan lain-lainnya. Kebutuhan akan sebuah perencanaan bisnis menjadi mutlak jika kita akan menjalankan suatu bisnis, karena perencanaan bisnis sendiri ibarat sebuah peta dan kompas untuk menjalankan bisnis. Dengan sebuah perencanaan kita dapat menetapkan tujuan utama bisnis kita, skala prioritas, dan menetapkan cash flow.

Selain belajar di kelas, mahasiswa bisa langsung praktik atau study kasus ke suatu perusahaan atau usaha kecil. Disana mahasiswa akan belajar bagaimana membuat usaha, mulai dari manajemen produksi, barang produksi, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia sumber daya manusia, manajemen resiko dan manajemen pemasaran. Selain itu mahasiswa juga akan belajar bagaimana melakukan pengadaan barang baku dan bagaimana cara memperolehnya, bisa dengan cara memproduksi barang baku sendiri atau memperolehnya dari pemasok.

2. Proses Penggunaan Modul 3 Rencana Usaha berbasis elektronik

Proses penggunaan modul 3 rencana usaha berbasis elektronik dalam langkah menyusun Modul Rencana Usaha berbasis elektronik yaitu mudah sekali, dengan mengaksesnya melalui internet dengan membuka aplikasi Youtube. Kemudian *pencarian “Modul Rencana Usaha”*. Modul dirancang untuk semua kalangan pendidikan yang terdapat mata pelajaran kewirausahaan. Guru dan dosen bisa menggunakan sebagai bahan pembelajaran dikelas, agar peserta didik lebih mudah faham dan mampu membuat rencana usaha dengan tepat dan cepat, karena dalam modul kewirausahaan terdapat film fiksi yang menggambarkan langkah atau kegiatan rencana usaha. Sedangkan Peserta didik bisa menggunakan Modul 3 Rencana Usaha sebagai sumber informasi atau referensi yang menarik dan mudah untuk dipelajari. Khususnya untuk sumber informasi pada mata pelajaran Kewirausahaan. Dalam modul juga terdapat latihan soal yang mana akan menggasah keterampilan, kreativitas dan inovasi seseorang untuk membuat rencana usaha yang nantinya bisa diterapkan setelah lulus kuliah bahkan sebelum kuliah juga bisa merintis usaha kecil.

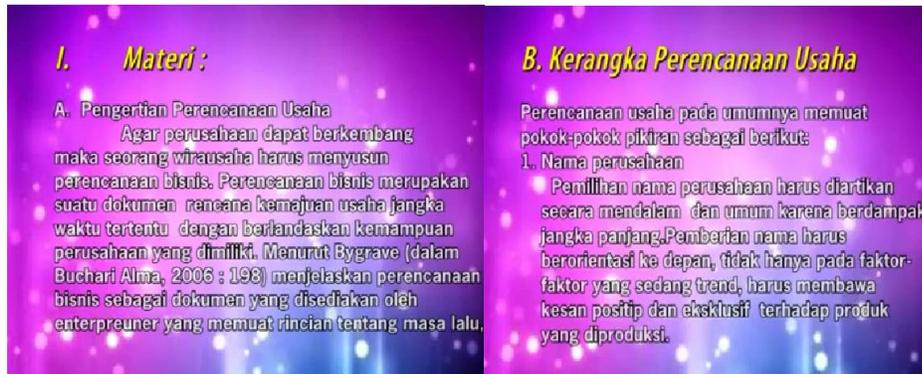
3. Cara Kerja Modul Rencana berbasis TTG

Cara kerja media film dengan judul “rencana usaha modul 3” untuk pembelajaran rencana usaha . Produk TTG tentang adalah dengan menampilkan menampilkan materi-materi mengenai rencana usaha dan pengembangan usaha dengan adanya bantuan penjelasan melalui suara dan penjelasan melalui teks

yang ditampilkan pada tiap adegan. Media film dengan judul “rencana usaha modul 3” untuk pembelajaran rencana usaha disajikan dengansuara, video, dan teks-teks yang membantu mempermudah peserta didik untuk memahami maksud serta isi dari film tersebut, sehingga peserta didik akan dapat dengan mudah mempelajari dan menerapkan menyusun rencana usaha.

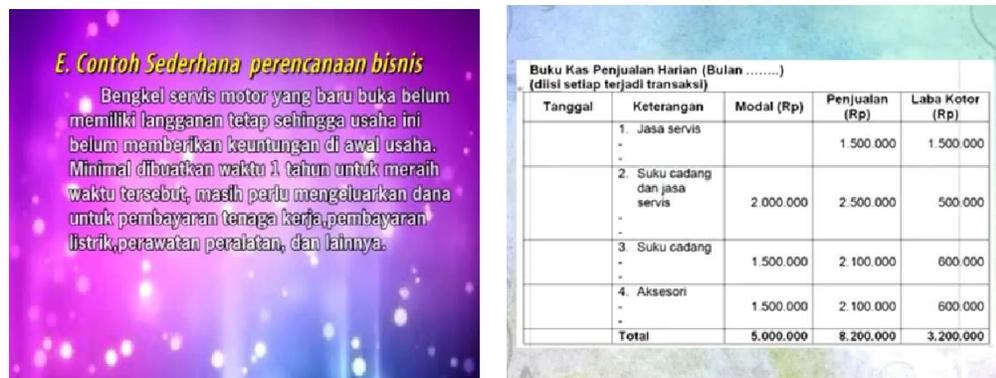
Penerapan media film audio visual yang terdapat dalam Modul Rencana usaha digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Media film merupakan media audio visual yang memiliki keindahan efek suara dan gambar yang bergerak yang mampu melahirkan ketertarikan seseorang untuk melihatnya dengan nyaman. Motode yang bisa digunakan untuk dosen atau guru untuk proses pembelajaran dikelas apabila menggunakan modul 3 sebagai media yaitu “Video Based Learning”. Dengan modul yang didesain dengan disertai teks dan suara sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan cara melihat dan mendengarkan. Yang paling ditekankan dalam modul ini mahasiswa mampu praktik membuat rencana usaha. Maka dalam video ditampilkan film fiksi yang menggambarkan rangkaian rencana usaha.

D. APLIKASI PENERAPAN RENCANA USAHA MODUL 3
TOPIK 1: PERENCANAAN USAHA



Gambar 1.1 materi perencanaan usaha

Gambar 1.1 materi perencanaan usaha dijelaskan pada modul rencana usaha, bahwa seorang wirausaha harus menyusun rencana bisnis sebelum menjalankan praktek wirausaha. Perencanaan usaha pada umumnya juga memiliki kerangka-kerangka yang sudah dijelaskan pada modul 3 rencana usaha.



Gambar 1.2 contoh perencanaan bisnis

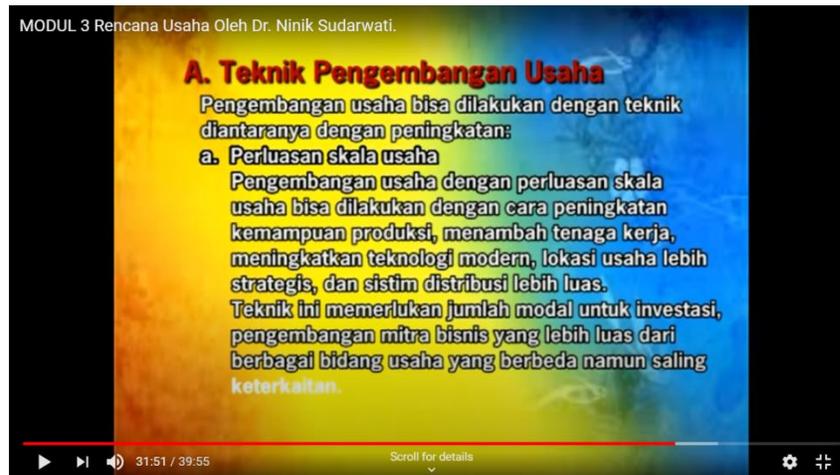
Gambar 1.2 Buku kas ini penting sekali untuk mengevaluasi jenis kegiatan yang paling banyak memberi manfaat informasi perkembangan keuangan. Misalnya, kegiatan penjualan suku cadang atau penjualan aksesoris lebih banyak memberi keuntungan dibandingkan kegiatan lainnya. Dengan demikian fokuskan modal pada kegiatan ini. Namun, apabila kegiatan jenis servis yang memberikan keuntungan terbesar, Anda tidak perlu menambah modal untuk membeli suku cadangnya atau aksesoris, tetapi mungkin perlu “menambah” tenaga montir, menambah sarana, memperluas lokasi.

Apabila usaha servis sepeda motor sudah berjalan normal, artinya pelanggan sudah cukup banyak. Maka, Anda dapat membuat perkiraan rencana keuntungan. Contoh gambaran modal pengadaan suku cadang bergulir

1 kali, tetapi bila pelanggan 2 kali sebulan. Situasi tersebut dimungkinkan perlu tambahan modal untuk menambah pengadaan suku cadang atau aksesoris. Berikut ini tabel daftar peralatan yang dibutuhkan:

TOPIK 2

TOPIK 2: PENGEMBANGAN USAHA



Gambar 2.1 materi pengembangan usaha

Gambar 2.1 materi mengenai pengembangan usaha dijelaskan pada modul 3 beserta penjelasan-penjelasan mengenai teknik pengembangan usaha.

CONTOH PENGEMBANGAN USAHA

NO	JENIS USAHA	PROBLEM	MODAL	JUMLAH KARYAWAN
1	JENIS USAHA LAMA Usaha jasa menjahit	Diperlukan peningkatan teknologi menjahit, diperlukan pengetahuan trend busaha yang dibutuhkan konsumen	Rp. 50 000 000,- (tempat usaha) Rp. 18 000 000,- (peralatan dan sarana lain)	4 orang
2	JENIS USAHA BARU Toko busaha sekolah	Diperlukan jenis busana yang berkualitas, murah, diperlukan mengikuti model trend busana sesuai kebutuhan konsumen	Rp. 5 000 000,- (sewa tempat usaha) Rp. 50 000 000,- (modal dagang)	1 orang

Gambar 2.2 contoh pengembangan usaha

Gambar 2.2 contoh pengembangan usaha dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Misalnya usaha jasa menjahit dengan problem peningkatan teknologi menjahit.

4. Dampak Positif Penerapan Modul Rencana Usaha

Dampak Menggunakan Modul Kewirausahaan media film dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna, terutama untuk:

1. Mahasiswa mampu praktek secara nyata menyusun rencana usaha.
2. Mahasiswa mampu menyusun rencana usaha yang tepat sesuai dengan dunia bisnis.
3. Mahasiswa siap mengantisipasi tantangan bisnis yang terjadi .
4. Mahasiswa mampu memprediksi pengelolaan usaha dengan menerapkan aspek manajemen. Dan secara umum mengembangkan keterampilan, ide-ide cemerlang, kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam mengembangkan atau membuat rencana usaha.

E. KEBENLANJUTAN MODUL 3 RENCANA USAHA BERBASIS TTG

Kebenlanjutan produk TTG ini dalam situasi untuk usaha pemula yang akan merintis usaha memerlukan penyusunan rencana usaha secara intensif. Rencana usaha ini bagi rencana usaha yang sudah berjalan. Memerlukan pengembangan usaha dengan tetap menyusun rencana usaha yang lebih berkembang.

Kebenlanjutan modul 3 rencana usaha berbasis TTG ini sesuai digunakan sebagai bahan materi bagi para wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Modul ini digunakan untuk membuat bussines plan(rencana usaha) atau implementasinya. Kendala yang sering ditemui dalam membuat business plan adalah sulitnya menemukan ide-ide yang dapat dijadikan proyek bisnis yang menguntungkan. Kendala lahirnya ide-ide kreatif yang punyai nilai ekonomis ini banyak terjadi karena kita sendiri sering kali kurang menyadari bahwa ide adalah hasil proses alam bawah sadar sehingga ide tidak akan hadir berkali-kali. Di sisi lain kita juga sering kurang peka terhadap lingkungan sekitar dan mudah menyerah ketika menghadapi tantangan, padahal ide-ide kreatif, inovatif dan bernilai ekonomis justru sering lahir dari kepekaan kita terhadap lingkungan dan kemampuan kita merubah tantangan menjadi peluang.

PENUTUP

Dengan demikian modul 3 rencana usaha berbasis elektronik bermanfaat sebagai media pembelajaran kewirausahaan di kelas. Modul tersebut telah diterapkan di beberapa perguruan tinggi dan mendapatkan komentar positif dari mahasiswa. Materi yang sudah dipelajari dalam masing-masing topik terdapat penilaian secara khusus dan juga sudah ada kriteria penilaian.

Keberhasilan Anda tergantung dari kesungguhan Anda mempelajari dari masing-masing topik pada tiap Bab. Pada Bab membangun jiwa wirausaha tersebut Anda telah diarahkan menuju mental yang tangguh dalam berwirausaha. Pada Bab mengelola usaha tersebut Anda diarahkan mengelola usaha secara praktis. Pada bab praktik menyusun rencana usaha tersebut Anda diarahkan praktik secara nyata membuat rencana usaha dengan sederhana sesuai kondisi usaha anda. Keahlian bisnis bagian akhir topik merupakan keterampilan menyusun rencana usaha secara sederhana. Susunlah sesuai dengan kemampuan keahlian Anda, kemampuan bisnis Anda. Keahlian anda sangat bergantung dari semangat dan pengalaman secara intensif dalam berbisnis. Selamat memulai berwirausaha dengan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Anggraini dan Sukardi. 2015. *Pengembangan Modul Prakarya dan Kewirausahaan Materi Pengolahan berbasis Product Oriented bagi Peserta Didik SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, vol.5, no.3, November 2015, hal.287-296, on line-<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/6484/5582>.
- Dewi Aulia dan Andri Ikhwana. 2012. *Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha Kain Tenun Sutra dengan Pendekatan Metode BALANCED SCORECARD*. Jurnal STT, vol.10, no.1, hal.1-12, ISSN.2302-7320.
- Fetrika Anggraini dan Sukardi. 2016. *Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Model Student Company di SMK Negeri 1 Godean*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 6, no. 1, Februari 2016, hal.24-30, on line-<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/8113/6873>.
- Galih Maulana Risqi. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Feature Video dalam matakuliah pelajaran Ilmu Pengetahuan Social (IPS) kelas VII SMP negeri 2 Demak*. Skripsi S-1. Program studi kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. on line-lib.unnes.ac.id/20509/1/1102411007-s.pdf.
- Harsono & Budiyanto. 2015. *Membidik Mahasiswa Sebagai Calon*

Wirausahawan. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835.

Rabiah Amalia. 2008. *Penyusunan Rencana Bisnis Pengembangan Usaha Percetakan CV. KARYA ABADI*. Tesis S-2. Fakultas ekonomi, Pasca Sarjana, Universitas Indonesia.

Sabar Nurohman. 2011. *Pengembangan Modul Elektronik Berbahasa Inggris Menggunakan ADDIE-MODEL Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Kelas Bertaraf Internasional*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA. Universitas Negeri Yogyakarta, 14 Mei 2013.